



**ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU  
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI MTs TMI PUJON**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**DHIYA ULFIQRI**

**NPM. 21801011336**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**



**ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU  
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI MTs TMI PUJON**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana  
(S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**Dhiya Ulfiqri**

**NPM. 21801011336**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**



University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)

## Abstrak

Ulfiqri, Dhiya. 2022. *Analisis Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Pai Di Mts TMI Pujon*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Moh. Muslim, S.Pd.I, M.Ag. Pembimbing 2 : Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd.

**Kata Kunci** : Kompetensi Profesional Guru, Pembelajaran PAI

Kompetensi profesionalisme guru dalam proses penyelenggaraan Pendidikan menjadi sesuatu yang sangat penting, hal tersebut dikarenakan guru sebagai aktor utama yang memainkan peranan strategis dalam pendidikan dan gurulah penentu dalam proses belajar mengajar. Di hadapan guru yang cakap, fasilitas dan sarana yang tidak memadai dapat dikondisikan, begitu sebaliknya dihadapan guru yang tidak kompeten, fasilitas dan sarana yang bagus sekalipun tidak mampu dimanfaatkan secara baik.

Berdasarkan observasi awal di MTs TMI Pujon, peneliti menemukan bahwa kompetensi profesional guru kurang baik, hal tersebut berdasarkan pada temuan pada pelaksanaan pembelajaran secara daring dimana penggunaan media, alat, dan sumber belajar yang digunakan guru terlihat seadanya dan kegiatan pembelajaran terkesan asal-asalan, dampak langsung yang terlihat bahwa minat belajar siswa sangat rendah dengan indicator yang tampak berupa minimnya respon yang ditunjukkan siswa pada group kelas.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah tentang bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta usaha peningkatan profesionalisme yang dilakukan oleh guru PAI dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang hingga pada taraf yang ideal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kompetensi professional yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan pengajaran sebagai tugas utama dengan baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif, Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus dengan prosedur pengumpulan data menggunakan Observasi, yaitu pengamatan yang merupakan aktifitas penelitian fenomena dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada sumber penelitian/informan, dan metode dokumentasi yaitu pencarian data atau variabel yang berkaitan dengan penelitian, dapat berupa laporan-laporan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua indikator kompetensi professional yang dilakukan oleh guru PAI MTs TMI Pujon, yaitu perencanaan pembelajaran yang dilakukan secara rutin dan sesuai dengan ketentuan yang ada dan pengembangan kompetensi professional yang dilakukan



oleh guru baik secara internal dengan merefleksi kinerja maupun dengan mengikuti pelatihan-pelatihan. Sedangkan satu indikator yang tidak terpenuhi adalah tahap pelaksanaan pembelajaran yang tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sehingga dalam kegiatan pembelajaran khususnya secara online sangat tidak berkualitas.



## Abstract

Ulfiqri, Dhiya. 2022. *Analysis of Teacher Professionalism Competence in Learning Pie at Mts TMI Pujon*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Moh. Muslim, S.Pd.I, M.Ag. Advisor 2: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd.

**Keywords:** Teacher Professional Competence, PAI Learning

The professional competence of teachers in the process of providing education is very important, this is because the teacher is the main actor who plays a strategic role in education and the teacher is the determinant in the teaching and learning process. In the presence of a capable teacher, inadequate facilities and facilities can be conditioned, and vice versa in the presence of an incompetent teacher, even good facilities and facilities cannot be utilized properly.

Based on initial observations at MTs TMI Pujon, the researchers found that the professional competence of teachers was not good, this was based on findings on the implementation of online learning where the use of media, tools, and learning resources used by teachers looked modest and learning activities seemed perfunctory. It can be seen directly that students' interest in learning is very low with indicators that appear in the form of the lack of responses shown by students in class groups.

Based on the background above, the researcher formulates the problem of how to plan learning, implementation of learning and efforts to increase professionalism carried out by PAI teachers in an effort to improve the quality of learning to an ideal level.

This study aims to describe the planning and implementation of learning as well as the efforts made by teachers in improving their professional competencies so that they are able to carry out teaching as their main task well.

This study uses a descriptive qualitative approach, the type of research used is a case study with data collection procedures using observation, namely observation which is a phenomenon research activity carried out systematically, the interview method which is a method of collecting data by conducting questions and answers directly to research sprays / informants , and the method of documentation, namely the search for data or variables related to research, can be in the form of reports, transcripts, books, newspapers, agendas, and so on.

The results of this study indicate that there are two indicators of professional competence carried out by PAI teachers at MTs TMI Pujon, namely learning planning which is carried out routinely and in accordance with existing provisions and professional competence development carried out by teachers both internally by reflecting on performance and by following trainings. While one indicator that is not met is the implementation stage of learning that is not in accordance with the plans that have been made so that learning activities, especially online, are of very low quality.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Kompetensi profesionalisme guru dalam proses penyelenggaraan Pendidikan menjadi sesuatu yang sangat penting, hal tersebut dikarenakan guru sebagai aktor utama yang memainkan peranan strategis dalam pendidikan, sebab gurulah penentu dalam proses terjadinya belajar mengajar, hal ini sesuai dengan pendapat Spencer & Spencer (dalam Musfah, 2011) mengemukakan bahwa kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Di hadapan guru yang cakap, fasilitas dan sarana yang tidak memadai dapat dikondisikan, begitu sebaliknya dihadapan guru yang tidak kompeten, fasilitas dan sarana yang bagus sekalipun tidak mampu dimanfaatkan secara baik.

Kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru dalam tugasnya sebagai tenaga pendidik salah satunya adalah kompetensi profesional. Menurut Permendikbud No. 16 Tahun 2007 dalam kompetensi profesional memuat penguasaan terhadap materi/bahan ajar, penguasaan terhadap KI dan KD, cara penyajian serta penyampain materi yang kreatif dan pengembangan keprofesionalan secara terus menerus dengan tindakan reflektif. Profesionalisme guru dalam dunia pendidikan menjadi syarat utama dalam peningkatan mutu pendidikan, guru profesional akan memberikan kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar dalam menjalankan tugasnya. Penguasaan terhadap kompetensi profesional akan berdampak langsung pada peserta didik

yang menunjukkan peningkatan minat belajar serta pemahaman terhadap materi sebagai salah satu tujuan utama dalam pembelajaran akan tercapai, begitu pula sebaliknya keberadaan guru yang tidak profesional akan membuat peserta didik malas dan bosan, ketidakpedulian terhadap tugas yang diberikan, serta menurunnya semangat belajar yang diiringi dengan penurunan nilai dan karakter.

Berdasarkan observasi awal di MTs TMI Pujon, peneliti menemukan bahwa kompetensi kepribadian guru mata pelajaran pendidikan agama islam di MTs TMI Pujon pada dasarnya tergolong baik, hal ini terlihat dari pribadi guru yang berwibawa, sehingga dapat menjadi tauladan bagi siswa. Kompetensi sosial juga tergolong baik, hal tersebut dapat dinilai dari cara guru berinteraksi sesama guru dan kepada siswa dengan sikap yang humanis dan ramah. Kemampuan kompetensi pedagogik guru sudah sesuai dengan standar pendidikan, dapat diukur dari kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan cara membuat RPP. Ketiga hal tersebut sejalan dengan Permendikbud Nomor 16 Tahun 2007, Meyatakan bahwa kompetensi kepribadian merupakan kemampuan guru menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, kompetensi sosial meliputi kemampuan guru dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat, penguasaan kompetensi pedagogik meliputi kemampuan guru merencanakan dan mengembangkan kurikulum terkait mata pelajaran yang diampu. Sedangkan pada kompetensi profesional guru, peneliti menilai terdapat kekurang, karena



dalam praktiknya dilapangan, beberapa aspek yang termuat dalam kemampuan penguasaan terhadap kompetensi profesional tidak terpenuhi.

Penguasaan guru terhadap materi pembelajaran PAI tergolong rendah, hal ini didasarkan pada pengamatan peneliti ketika pelaksanaan proses pembelajaran secara *daring* dimana penyampaian materi terbatas hanya pada buku pegangan guru yang seharusnya dikembangkan terlebih dahulu, sehingga dalam penyampaian materi pada saat pembelajaran akan lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Hal ini dipertegas oleh wawancara singkat peneliti dengan Bapak Nur Kholiq selaku guru bidang studi SKI yang mengisyaratkan bahwa penyampaian materi cukup dengan memanfaatkan materi yang terdapat pada buku pegangan guru. Kejanggalan lainnya yang peneliti temukan adalah pembelajaran dilakukan hanya berupa pemberian tugas rumah yang dilakukan terus menerus setiap kali pembelajaran pada materi pendidikan agama islam, hal ini mengindikasikan kurangnya penguasaan atau pemahaman guru terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar sehingga tidak mempertimbangkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Pengembangan guru terhadap materi yang diajarkan secara kreatif juga tergolong rendah, hal ini terindikasi dari pembelajaran *daring* dengan materi belajar yang ala kadarnya, seperti materi pada buku yang di foto, file pdf, video materi pembelajaran dari *channel youtube* orang lain dan lain sebagainya. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran tidak dilaksanakan guru sebagai bentuk pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan, hal ini tentu dipandang sebagai sesuatu yang ironis mengingat MTs TMI Pujon merupakan sekolah terbaik di daerah

tersebut dengan akreditasi A, dimana seharusnya dengan predikat tersebut mampu menjaga kualitas dari penyelenggaraan pendidikan yang dijalankan sehingga predikat pada lembaga tersebut selaras dan sesuai dengan yang seharusnya.

Pentingnya penelitian ini dilakukan berdasarkan pada rendahnya kualitas guru di Indonesia, berdasarkan pengujian yang dilakukan Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2014 ditemukan bahwa kelayakan dan kompetensi profesional guru serta penguasaan terhadap materi di tingkat pendidikan dasar dan menengah berada pada angka yang mengkhawatirkan, yakni dibawah 50 persen, sehingga dengan adanya penelitian ini menjadi sumbangsih bagi peningkatan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mendalami dan menganalisis kompetensi profesionalisme guru dalam mata pelajaran PAI di MTs TMI Pujon karena dengan predikat yang disandang oleh lembaga tersebut sebagai sekolah favorit dan sudah terakreditasi A peneliti rasa permasalahan yang tersebut diatas seharusnya tidak terjadi. Kedepannya akan menjadi pekerjaan rumah bagi kepala madrasah selaku orang yang paling bertanggung jawab atas lembaga dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti sendiri sebagai mahasiswa pendidikan agama islam yang dipersiapkan untuk menjadi generasi penerus bagi perjuangan para guru.

## **B. Fokus Penelitian**

Guna mendapat hasil penelitian yang terarah, diperlukannya fokus kajian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran guru bidang studi PAI di MTs TMI Pujon ?
2. Bagaimana pelaksanaan guru terhadap materi pembelajaran PAI di MTs TMI Pujon ?
3. Bagaimana langkah guru dalam mengembangkan keprofesionalan di MTs TMI Pujon?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan perencanaan guru terhadap materi pembelajaran PAI di MTs TMI Pujon.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan guru terhadap materi pembelajaran PAI di MTs TMI Pujon.
3. Mendeskripsikan langkah guru dalam mengembangkan keprofesionalan di MTs TMI Pujon.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Bagian ini akan membahas manfaat yang didapat dari penelitian ini, baik berupa manfaat teoritis maupun manfaat praktis :

#### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia khususnya dalam hal peningkatan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Sekolah penelitian ini dapat menjadi tolok ukur dalam penilaian kompetensi profesionalisme guru agar MTs TMI Pujon mampu menjaga kualitas dengan hadirnya tenaga pendidik yang profesional.
- b. Bagi guru dapat menjadi umpan balik *Feedback* dalam mengukur kompetensi profesional masing-masing.
- c. Bagi peneliti sendiri dapat memperoleh pengetahuan serta pengalaman tentang profesionalisme guru PAI agar kedepannya peneliti sebagai mahasiswa bidang studi PAI yang disiapkan untuk menjadi tenaga pendidik pada bidang studi ini mampu menjadi guru yang profesional.

#### E. Definisi Istilah

##### 1. Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru merupakan penguasaan guru terhadap kompetensi profesional meliputi penguasaan guru terhadap materi, penguasaan guru terhadap kompetensi ini dan kompetensi dasar, kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran serta kegiatan reflektif guru dalam pengembangan keprofesionalan.

##### 2. Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar guna memperoleh pengetahuan dalam meyakini, mengahayati, dan mengamalkan agama Islam dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perkembangan teknologi pada saat ini memungkinkan pembelajaran dilakukan tanpa batasan ruang yang sering disebut dengan pembelajaran secara *daring*.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, analisis dan penyajian data tentang kompetensi profesionalisme guru dalam pembelajaran PAI di MTs TMI Pujon, peneliti pada bagian akhir skripsi ini akan memaparkan beberapa kesimpulan akhir serta saran yang membangun. Secara umum penulis menyimpulkan bahwa terdapat dua indikator kompetensi profesional yang sesuai temuan data penelitian, yaitu perencanaan pembelajaran yang dilakukan sesuai ketentuan dan pengembangan kompetensi profesional yang telah dilakukan oleh masing-masing guru maupun yang dilakukan oleh pihak sekolah. Sedangkan untuk sisi kekurangan terdapat pada pelaksanaan pembelajaran yang tidak sesuai dengan perencanaan serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring terkesan asal dan tidak terarah. Secara lebih khusus peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi PAI di MTs TMI Pujon berupa penyusunan program tahunan, program semester, KKM, silabus, dan RPP disetiap awal semester sebelum memasuki hari aktif belajar dengan *deadline* yang telah ditentukan. Kegiatan ini secara rutin dilakukan pada setiap awal semester baik genap maupun ganjil. Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, para guru didampingi oleh tenaga ahli yang didatangkan pihak sekolah dari berbagai perguruan tinggi yang ada di malang raya dalam kegiatan workshop disetiap awal semester dengan

tujuan pengembangan kompetensi profesionalisme guru dan memastikan bahwa perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Pada tahap pelaksanaan guru terhadap materi pembelajaran PAI di MTs TMI Pujon peneliti menemukan fakta sebagai berikut : *Pertama*, Pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya. *Kedua*, Materi yang tidak dikembangkan, pada pembelajaran daring materi pembelajaran yang diberikan hanya sebatas apa yang ada di buku guru. *Ketiga*, media pembelajaran yang digunakan sangat ngasal seperti foto materi, perintah membaca buku LKS, lembar pdf, serta video pembelajaran yang diambil dari channel orang/sekolah lain.
3. Langkah guru dalam mengembangkan keprofesionalan di MTs TMI Pujon dilakukan dengan tiga acara, *Pertama* : Secara aktif melakukan refleksi terhadap kinerja pribadi berupa tugas-tugas keguruan dan yang utama adalah merefleksi kegiatan pembelajaran sebagai tugas utama sebagai tenaga pendidik serta memanfaatkannya sebagai tolok ukur utama dalam melakukan evaluasi pada tahap pembelajaran berikutnya. *Kedua* : Mengikuti kegiatan workshop yang diselenggarakan secara rutin di MTs TMI Pujon disetiap pekan terakhir libur semester ganjil genap dan secara rutin mengikuti kegiatan KKG yang diselenggarakan secara bergiliran sekolah-sekolah setiap satu semester sekali. *Ketiga* : Mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak diluar sekolah MTs TMI Pujon seperti Kemenag, Dinas Pendidikan, maupun pihak lain dari Lembaga negeri maupun swasta yang diadakan dalam rangka meningkatkan

kompetensi profesionalisme guru. MTs TMI Pujon sangat mendukung bagi guru yang ingin mengembangkan kompetensi profesionalisme dengan mendorong setiap guru untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dalam upaya peningkatan profesionalisme guru baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah sendiri maupun yang diselenggarakan pihak lain.

## B. Saran

Berdasarkan pada hasil pengkajian di lapangan, maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya.

### 1. Bagi Pihak Lembaga MTs TMI Pujon

Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan inti dari proses Pendidikan yang seharusnya diperhatikan dengan serius dan mendapat perhatian lebih. Proses pembelajaran merupakan bagian dari Pendidikan yang memberikan pengaruh langsung kepada peserta didik, lahirnya peserta didik yang berkualitas berawal dari pembelajaran yang berkualitas pula. Perencanaan pembelajaran berupa RPP diharapkan dapat dilakukan setiap 1 bulan sekali agar guru dalam melakukan evaluasi dapat dikoreksi sebelum menerapkannya dalam pembelajaran dan yang terpenting adalah kesesuaian antara perencanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan pelaksanaannya sehingga terhindar dari pelaksanaan pembelajaran yang tidak berkualitas dan asal-asalan.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya





Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang kompetensi profesionalisme guru adalah mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang berkaitan dengan kompetensi profesionalisme guru agar hasil penelitian akan lebih baik dan lengkap.





University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad D. Marimba. (1980). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Maarif.
- Afandi, M., & Chamalah Evi. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Cet. I*. Semarang: UNISULLA Press.
- Dwigoyo, Wasid D. (2016). *Pembelajaran Berbasis Blended Learning (model rancangan pembelajaran)*. Malang: Wineka Media.
- E. Mulyasa. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Cet. I)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik Oemar. (2006). *Pendidikan Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrakusuma, Amien D. (1993). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Jejen Musfah, M.A. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta : Kencana.
- Moleong Lexi J. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2009). *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Algesindo.
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. (2007). Jakarta: Sekretariat Negara.



Pied A. Sahertian dan Ida Aleida. (1990). *Superfisi Pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education*. Surabaya: Usaha Nasional.



- Saud , Udin Syaefudin. (2009). *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. (2011). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- S.Wojowasito,WJS. Poerwadarminto. (1982). *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*. Bandung: Hasta Press.
- Salim Peter, Yeny Salim.(1991). *Kamus Indonesia Kontemporer, Modern English*. Jakarta: Media Press.
- Tafsir Ahmad. (1991). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Raja Rosda Karya.
- Uzer Usman. (1995). *Menjadi Guru Profesioanal*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Warsita Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta; Kencana Prenadamedia Group.
- Nurdin , Syafruddin & Basyiruddin Usman. (2002). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta : Ciputat Pers
- Hamalik, Oemar. (2009). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurlaila. (2018). *Urgensi Perencanaan Pembelajaran Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*, Vol. 1 (1), 106-109